

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era industrialisasi berkat penyebaran teknologi yang semakin canggih. Salah satunya adalah di distrik Karawang, yang telah diubah menjadi kota industri modern karena dampak industrialisasi. Sebagai hasil dari persaingan yang intens di pasar saat ini, sebagian besar bisnis Indonesia beroperasi setiap harinya untuk mengikuti permintaan konsumen, produk sampingan dari industrialisasi yang cepat di negara ini. Namun, sesuai dengan itu, perusahaan mengharapkan pertumbuhan konstan baik dalam output dan kualitas dalam mengejar keuntungan maksimum. Namun, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas output, kegiatan produksi sering melibatkan beban kerja yang berat sehingga pekerja menjadi kelelahan fisik dan mental.

Kelelahan di tempat kerja adalah masalah serius yang perlu ditangani. Kesehatan di tempat kerja akan menderita sebagai akibat dari kelelahan pekerja, dan produktivitas dan akurasi pada pekerjaan akan mengalami akibatnya. Kegagalan produk akan mengakibatkan penurunan kinerja dan terjadinya berbagai kesalahan kerja, yang menyebabkan penurunan produktivitas tenaga kerja. Tentu saja, perusahaan akan merasakan efek penurunan produktivitas jika produktivitas tenaga kerja terganggu oleh faktor fisik dan psikologis.

Menurut Mississauga, pekerja yang terlalu lelah untuk menempatkan upaya terbaik mereka mungkin melihat produktivitas dan moral mereka jatuh. Ini juga adalah keadaan yang secara mental atau fisik kelelahan oleh tuntutan waktu, tugas, dan lingkungan yang terus-menerus berubah di tempat kerja. Ini adalah situasi di mana ada penurunan efisiensi, efektivitas, atau keamanan sebagai akibat dari melakukan pekerjaan. (Rahdiana, 2019). Menurut *Workplace Safety & Health Council* (WSH Council) tipe dikelompokkan menjadi dua, yaitu : fisik dan mental (menurunnya tingkat konsentrasi dan kewaspadaan) yang berlanjut, baik secara fisik dan mental akan menyebabkan tingkat kelelahan pada pekerja berlebih, yang dapat mengurangi performa pekerjaannya (Rahdiana, 2019).

Salah satu masalah yang umum terjadi di dunia kerja adalah kelelahan karyawan. Lebih dari 337 juta kecelakaan dan penyakit terjadi di tempat kerja pada tahun 2010, menurut *International Labour Organization* (ILO). Produksi pekerja akan menderita jika mereka terlibat dalam kecelakaan karena kelelahan di tempat kerja. Akibatnya, masalah tidur, kebutuhan biologis, dan kelelahan kerja semua memiliki dampak yang signifikan pada produktivitas secara keseluruhan; Bahkan, sering dikatakan bahwa kontributor utama untuk penurunan baru-baru ini dalam produktivitas lapangan telah meningkat secara umum dalam kelelahan pekerja. (Sedarmayanti, 2009).

Tabel 1.1 Rekap Data Produksi, Data NG dan Produktivitas Sewing PT.
Fuji Seat Indonesia

NO	BULAN	TOAL KRY	Target Produksi	PROD UKSI/H R	PROD UKSI/ BLN	NG MESIN	NG HUMAN EROR	TOT AL NG	% Produkti vitas
1	Jan-21	300	13500	13528	297616	4	20	24	100,21
2	Feb-21	300	13500	13524	297528	3	19	22	100,18
3	Mar-21	300	13500	13523	297506	3	18	21	100,17
4	Apr-21	300	13500	13525	297550	3	26	29	100,19
5	May-21	320	14400	13522	297484	2	31	33	93,90
6	Jun-21	320	14400	13521	297462	1	19	20	93,90
7	Jul-21	320	14400	13522	297484	0	18	18	93,90
8	Aug-21	320	14400	13521	297462	0	15	15	93,90
9	Sep-21	320	14400	13522	297484	0	16	16	93,90
10	Oct-21	360	16200	13523	297506	2	19	21	83,48
11	Nov-21	360	16200	13522	297484	1	27	28	83,47
12	Dec-21	376	16920	13526	297572	1	12	13	79,94
13	Jan-22	376	16920	13522	297484	4	22	26	79,92
14	Feb-22	376	16920	13521	297462	2	28	30	79,91

Sumber : (Perusahaan 2022).

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi penambahan karyawan untuk meningkatkan target produksi, namun target produksi tetap stagnan dan tidak mengalami peningkatan, tetap berada pada angka yang sama. Maka dapat disimpulkan adanya ketidak efisienan waktu produksi sehingga penambahan karyawan tidak meningkatkan hasil produksi. Selanjutnya NG atau produk gagal

terbanyak pada bulan Mei 2021 yakni mencapai 31 set disebabkan karena *human eror*. Dari kejadian di atas peneliti mengindikasikan terjadinya ketidak efisienan waktu kerja dan kelelahan kerja pada karyawan *sewing* dan juga penurunan produktivitas kerja.

Produksi *seat* mobil adalah fokus bisnis utama PT Fujiseat Indonesia. PT Fuji Seat adalah nama dari produsen yang membuat kursi untuk mobil, truk, dan kendaraan empat roda lainnya. Setiap perusahaan melakukan yang terbaik untuk membantu karyawannya menjadi produktif di tempat kerja. Kesuksesan perusahaan dapat diukur sebagian besar oleh tingkat produktivitas karyawannya. Untuk alasan sederhana bahwa keuntungan dan output perusahaan akan meningkat proporsional dengan produktivitas pekerjaannya.

Produktivitas adalah rasio output terhadap input, atau jumlah barang dan jasa yang diproduksi per unit input (kerja, bahan, dan modal). (Sutrisno, 2009). Produktivitas di tempat kerja dapat didefinisikan sebagai efektivitas hasil sehubungan dengan input. Studi ini bertujuan untuk mengukur dan memeriksa pengaruh kelelahan pekerja dan beban kerja pada produktivitas di antara operator produksi Fuji Seat Indonesia. Operator Produksi bagian *sewing* merupakan tenaga kerja yang melakukan suatu produksi di bagian *sewing* dengan cara kerja menjahit *cover seat* mobil menggunakan mesin jahit yang sudah ditentukan standarisasinya oleh perusahaan. Berikut ini gambar proses produksi di bagian *sewing*.



Gambar 1.1 Proses Produksi *Sewing*

Sumber : (Perusahaan 2022)

Dalam konteks ini, "kelelahan kerja" mengacu pada penurunan daya tahan mental dan fisik pekerja, yang keduanya memiliki efek pada kemampuan mereka untuk menempatkan dalam pergantian hari penuh. Penelitian produktivitas di tempat kerja melibatkan mengukur baik upaya karyawan atau hasil dari proses.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Beban Kerja dan Kelelahan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan *Sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia?
2. Apakah kelelahan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kelelahan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT Fuji Seat Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja karyawan produksi bagian *sewing* di PT. Fuji Seat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai hasil dari pencapaian tujuan penelitian ini, diharapkan tercapai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Tujuannya adalah untuk menyediakan pembuat kebijakan dengan makanan untuk pemikiran dan pertimbangan saat mereka bekerja untuk meningkatkan produktivitas, terutama karena terkait dengan beban kerja karyawan dan masalah tenaga kerja.

2. Bagi Penulis

Penelitian dan perencanaan penelitian, melakukan, dan pengumpulan data untuk menganalisis efek kelelahan pekerja pada produktivitas di tempat kerja.

3. Bagi Universitas

Sebuah bibliografi yang diperluas tentang studi tentang bagaimana beban kerja dan kelelahan mempengaruhi produktivitas di tempat kerja.

1.5 Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah adalah untuk membatasi rentang masalah yang dipertimbangkan selama pengumpulan data sehingga tidak timbul masalah, pertanyaan, atau klaim eksternal. Kemudian ada batas atas penelitian, yang adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Operator Produksi bagian Sewing di PT Fuji Seat Indonesia dengan observasi dan penyebaran kuesioner.
2. Pengolahan data menggunakan *SMART PLS 4* dengan pendekatan SEM (*Structural Equation Modelling*).

